

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan kebijakan *new normal* terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Desa Bantarujeg, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan *new normal* di Desa Bantarujeg sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil tanggapan dari masyarakat sebanyak 83% menganggap jumlah kasus covid-19 di Desa Bantarujeg telah berkurang, kemudian sebanyak 90,75% masyarakat menjawab sarana dan prasarana di Desa Bantarujeg dalam menunjang penerapan protokol kesehatan tersedia dengan baik, sebanyak selain itu sebanyak 83,3% masyarakat dan pemerintah desa setempat merasa puas dengan hasil pencapaian kebijakan *new normal* dalam menurunkan angka persebaran kasus covid-19 di Desa Bantarujeg. Namun sayangnya, terdapat satu indikator penerapan kebijakan *new normal* yang menunjukkan bahwa indikator tersebut belum dijalankan dengan baik yaitu indikator penerapan protokol kesehatan dimana sebanyak 49% responden merasa sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, sedangkan sebanyak 51% responden lainnya merasa masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik.
2. Tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sudah cukup baik, hal ini terlihat dari tanggapan masyarakat mengenai pengetahuan terkait protokol kesehatan sebanyak 91% masyarakat mengaku mengetahui apa saja poin-poin protokol kesehatan. Selain itu, sebanyak 89,5% masyarakat mengaku paham mengenai protokol kesehatan dan juga paham dari tujuan protokol kesehatan itu untuk mencegah penularan covid-19. Sehingga mengetahui bahwa protokol kesehatan itu penting untuk diterapkan. Adapun sikap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sebanyak 87,6% masyarakat menyikapi dengan baik aturan protokol kesehatan yang diberlakukan pemerintah. Sedangkan untuk pola perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sebanyak 60,6% masyarakat telah menerapkan

protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-harinya dan telah menjadi kebiasaan, tetapi sayangnya hampir setengah dari jumlah responden yaitu 39,4% belum menjadikan protokol kesehatan sebagai bagian dari kegiatan sehari-harinya.

3. Penerapan kebijakan *new normal* memiliki pengaruh terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, dengan persentase pengaruh sebesar 48.86%. Sementara 51.14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti. Meskipun hanya berpengaruh sebesar 48.86% hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah dengan masyarakat yang saling bersinergi bekerja sama untuk mencapai tujuan memutus persebaran covid dengan taat protokol kesehatan. Adapun pengaruh yang diberikan penerapan kebijakan *new normal* terhadap tingkat kesadaran masyarakat yaitu masyarakat keluar rumah selalu memakai masker meskipun terpaksa karena takut razia prokes dari pihak kepolisian, masyarakat sering membawa *handsanitizer* apabila keluar rumah, masyarakat sering menyemprotkan disinfektan terlebih dahulu pada paket yang diterima dari kurir, serta masyarakat selalu memilih berdiam diri di rumah apabila tidak ada hal yang mendesak.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan kebijakan *new normal* terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Desa Bantarujeg, peneliti menganjurkan implikasi kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan gambaran kepada pemerintah terkait penerapan kebijakan *new normal* di suatu daerah serta penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan atau memperbarui kebijakan yang telah dikeluarkan.

2. Bagi Masyarakat Desa Bantarujeg

Penelitian ini berimplikasi dalam pemahaman masyarakat mengenai kebijakan *new normal* dan protokol kesehatan, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih

baik lagi dalam berperilaku di tengah masa *new normal* agar dapat memutus persebaran covid-19.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi pada keilmuan sosiologi khususnya pada mata kuliah sosiologi hukum yang mana penelitian ini dapat menambah kajian sosiologi mengenai perilaku masyarakat dalam mematuhi kebijakan atau peraturan hukum yang berlaku saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam mata pelajaran SMA ketika mahasiswa pendidikan sosiologi akan mengajar. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengajar saat membagikan pengetahuan mengenai berbagai tindakan sosial yang dilakukan masyarakat saat menghadapi sebuah kebiasaan baru. Baik pengajar sosiologi maupun siswa yang diajar ketika belajar sosiologi harus mampu melek terhadap kasus atau fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat supaya siswa dapat berfikir kritis terhadap kondisi sosial saat ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berimplikasi dalam gambaran dan referensi pada penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kesadaran hukum masyarakat terkait kebijakan yang sedang berlaku dimasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan kebijakan *new normal* terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Desa Bantarujeg, peneliti menganjurkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pemerintah yaitu hendaknya lebih tegas lagi kepada para pelanggar protokol kesehatan di tengah masa *new normal* supaya tujuan memutus persebaran covid-19 dapat tercapai secepatnya.

2. Bagi Masyarakat Desa Bantarujeg

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada masyarakat yaitu tingkatkan kembali kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan supaya

kita semua dapat segera kembali beraktifitas seperti biasanya tanpa mengkhawatirkan tertular covid-19.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada prodi pendidikan sosiologi yaitu mendalami kajian mengenai kesadaran hukum masyarakat sehingga mahasiswa dapat lebih kritis terhadap wawasan terkait hukum serta ketaatan masyarakat terhadap hukum yang berlaku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat peneliti sarankan untuk peneliti selanjutnya yaitu agar meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.